

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah Aliyah Waru Sidoarjo

Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo berdiri pada tahun pelajaran 2001/2002. Madrasah Aliyah Fadlillah berdiri dengan akta notaris Nastiti Anugrahwati, SH. No 359. 29 Oktober 1998. Sejak berdiri sampai akhir tahun pelajaran 2015/2016, Madrasah Aliyah Fadlillah Waru telah berusia 14 tahun dan mengeluarkan 13 alumni.

Kurikulum dalam Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo menggunakan kurikulum terpadu yakni kurikulum Nasional dari Departemen Agama (Depag) dengan kurikulum Gontor. Proses belajar mengajar pada madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo beralokasi jam belajarnya dimulai dari jam 06.30 sampai jam 15.10 sore hari dengan jumlah IX (sembilan) jam pelajaran.

Pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo terdiri dari tamatan Perguruan Tinggi Negeri, Swasta dan Alumni Pondok Gontor Ponorogo, Alumni cabang Gontor yang berkurikulum sama/ sederajat dengan Madrasah Aliyah Fadlillah serta Alumni Madrasah Aliyah Fadlillah sendiri.

Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo pada tahun 2011 telah terakreditasi dengan nilai B melalui sertifikat akreditasi dengan nomor

MA. 009529 yang ditandatangani pada 3 November 2011 oleh ketua BAN S/M provinsi Jawa Timur Prof. Dr. Sunarto, M.Sc. Madrasah Aliyah Fadlillah Waru memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131235150003 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20540043.

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Adapun letak geografis Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo berdasarkan orientasi tersebut, Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur Nomor: Kw.13.4/4/PP.00.6/334/2010 beralamat di Jl. Kyai Ali No. 57A RT 06 RW 03 Tambak Sumur Waru Sidoarjo Jawa Timur Indonesia dengan batas-batas wilayahnya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan Pondok Candra Indah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Tambak Rejo
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Tambak Oso
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Gedongan/Wadung Asri

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

a. Visi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dengan pedoman di atas, visi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo adalah :

“Terbentuknya insan yang Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas dan Berpikiran Bebas.”

Untuk mencapai visi tersebut madrasah menetapkan indikator sebagai berikut, yaitu : mempunyai keunggulan dalam praktik ibadah ubudiah kepada Allah SWT, dalam akhlakul karimah, dalam IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi), dalam perolehan prestasi akademik, dalam pemilihan siswa teladan, dan Pramuka. Dalam kepedulian sosial, memiliki lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk belajar serta mendapat kepercayaan dari masyarakat luas.

b. Misi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Misi merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. Madrasah Aliyah Fadlillah menetapkan beberapa misi guna mencapai visinya, yaitu:

- 1) Membiasakan setiap perilaku yang bernafaskan Islam.
- 2) Mengasah cara berfikir yang rasional sebagai bekal meraih pendidikan yang lebih tinggi serta dapat mengimplementasikan dalam bermasyarakat.
- 3) Menggali potensi sumber daya manusia secara Islami dengan meningkatkan kualitas belajar mengajar yang bekesinambungan.

- 4) Menerapkan manajemen sekolah sesuai dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning).
- 6) Melaksanakan pengembangan silabus dan sistem nilai
- 7) Melaksanakan inovasi dalam proses pembelajaran
- 8) Melaksanakan pengembangan standar kelulusan
- 9) Melaksanakan pengembangan standar ketuntasan kompetensi
- 10) Melaksanakan pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan
- 11) Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah
- 12) Melaksanakan pengembangan kegiatan peningkatan mutu akademik dan nonakademik.
- 13) Melaksanakan pengembangan kegiatan yang kreatif dan kompetitif berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.¹

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

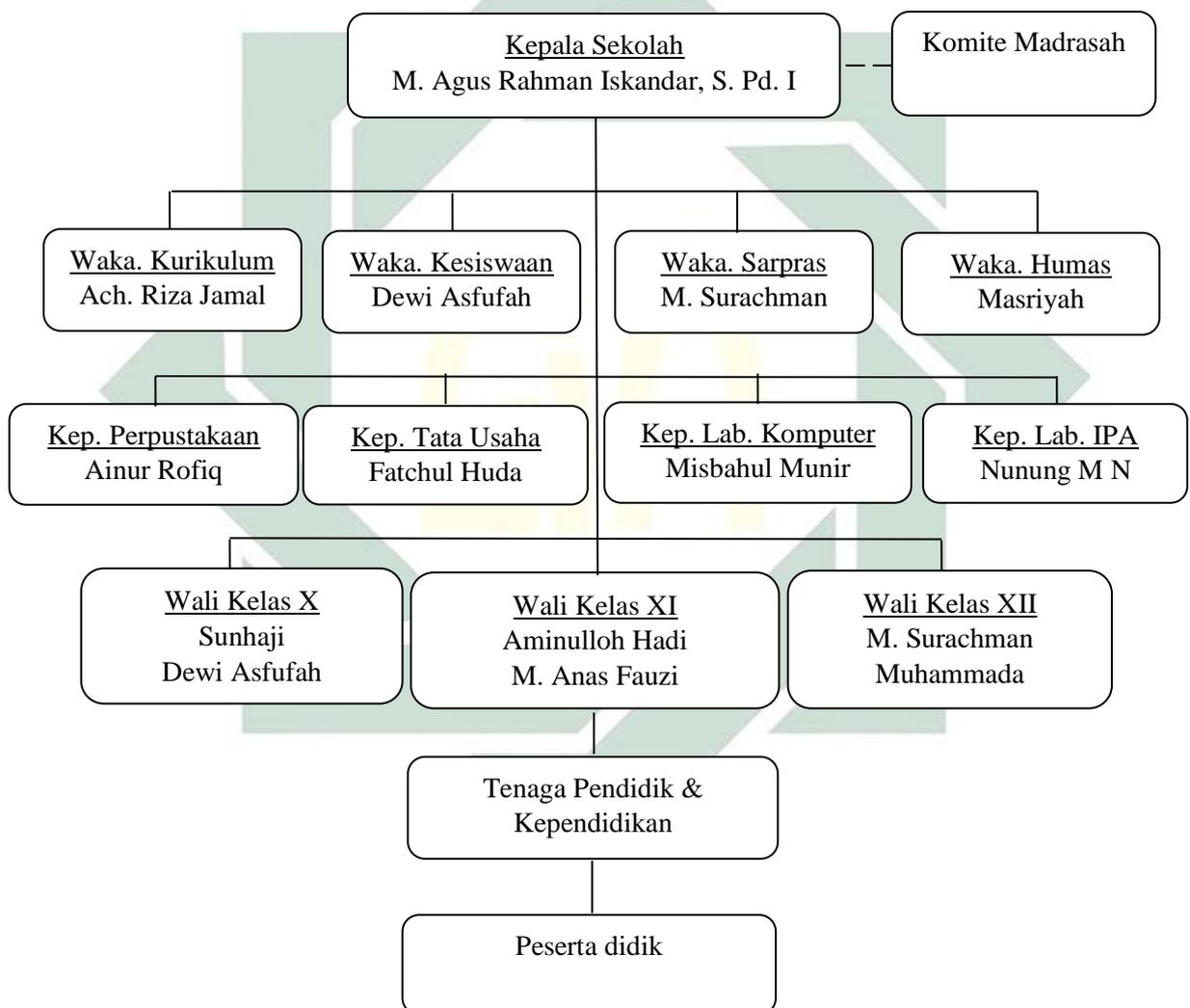
Dalam kelembagaan formal perlu adanya struktur organisasi, adanya struktur organisasi tersebut dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian halnya struktur organisasi

¹ Sumber Data, Dokumen Visi dan Misi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 18 Desember 2015

yang ada di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo bertujuan untuk menegaskan kebijaksanaan dan kewenangan yang harus dijalankan oleh masing-masing bagian yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kebijaksanaan yang telah berlaku.

Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo sebagai berikut:²

STRUKTUR MADRASAH ALIYAH FADLILLAH WARU SIDOARJO



² Sumber Data, Dokumen Struktur Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 18 Desember 2015

5. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat fundamental sehingga seringkali guru dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan atau kegagalan pendidikan di suatu madrasah. Di bawah ini penulis mencantumkan secara resmi tentang daftar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo sebagai berikut.³

TABEL I:
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI MA FADLILLAH WARU SIDOARJO
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2015-2016

No	NAMA	Kelas/Mata Pelajaran			Kelas/Jml Jam						Jml Jam	Keterangan
		10	11	12	10A	10B	11A	11B	12A	12B		
1	HM. Agus Rachman Isk, S.Pd.I	fiqih	fiqih	fiqih	2	2	2	2			8	Kepala Madrasah
2	Drs. H. Ja'far Shodiq	Aqidah			2	2					4	
3	Aminulloh Hadi, SH	PKn	PKn	PKn	2	2	2	2	2	2	12	Wali Kelas 11-A
4	M. Surachman, SE		eko	eko			4	4	4	4	16	Waka. Sarpras & Wali Kelas 12-A
5	H. Syaifulloh Yazid, Lc. MA	qurdis	qurdis		2	2	2	2			8	
6	Dr. H. Hammis Syafaq,		Aqidah	Aqidah			2	2	2	2	8	

³ Sumber Data, Dokumen Pembagian Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 18 Desember 2015

	Lc.M.Fil.I											
7	Achmad Riza Jamal, SE	eko			2	2					22	Waka. Kurikulum
		basar	basar	basar	3	3	3	3	3	3		
8	M. Jarjis Abdullah			qurdis					2	2	4	
9	Muhammada, S.Pd.I			SKI					2	2	4	Wali Kelas 12-B
10	Noris Firmansyah	SKI	SKI		2	2	2	2			8	
11	Lilis Yulianingsih, S.Pd			bin					4	4	8	
12	M. Anas Fauzi, S.Ag	tik	tik	tik	2	2	2	2	2	2	12	Wali Kelas 11-B
13	Masriyah, S.Pd		biq	big			3	3	3	3	12	
14	Zakiyatur Rosyidah, S.Pd	bin	bin		4	4	4	4			16	
15	Dewi Asfufah, M.Pd.I	big			3	3					12	Waka. Kesiswaan & Wali Kelas 10-B
		tarbiyah	tarbiyah	tarbiyah	1	1	1	1	1	1		
16	Nunung Mustika Ningsih, S.Pd	fisika			2	2					8	
		kimia			2	2						
17	Syifa'ul Khudriyah, S.Si. M.Pd			mat					4	4	8	
18	Khoirun Nisa', S.Pd	mat	mat		4	4	4	4			16	
19	Amilatus Sholihah, S.Pd	bio			2	2					4	
20	Yanuar Fahmi, S.Sos	sosio	seni	seni	2	2	2	2	2	2	20	
			pjok	pjok			2	2	2	2		
21	H. Khudlori, SH		sosio				3	3			6	
22	Sunhaji, M.Pd.I	geo	geo	geo	2	2	3	3	3	3	20	Wali Kelas 10-A
		seni			2	2						
23	M. Arif Santoso	penjas			2	2					4	
24	H.M. Zuhdi Ismail, BA		b.asing	b.asing			3	3	3	3	12	

25	Nur Faizatul Munawaroh, S.Pd		sej					3	3	12
			sosio					3	3	
26	M. Abbas Ghozali, M.Pd.I	b.asing		2	2					4
27	Rodiyatul Fauziah, S.Sos	sej	sej	2	2	3	3			10
28	Abid Rohman, S.Ag. M.Pd.I			fiqih				2	2	4
	Jumlah			47	47	47	47	47	47	282

Dari sejumlah pendidik dan tenaga kependidikan inilah diharapkan perkembangan madrasah ini dapat melaju secara ideal. Karena pada dasarnya pendidiklah pemegang peran utama yang berdampak akan maju mundurnya lembaga pendidikan Islam tersebut.

6. Keadaan Peserta didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo pada tahun ajaran 2015-2016 adalah 222 siswa. Terdiri dari: Kelas X (Sepuluh) sebanyak 88 siswa, yakni siswa laki-laki 42 dan siswa perempuan 46. Kelas XI (Sebelas) sebanyak 71, yakni siswa laki-laki 33 dan siswa perempuan 38. Kelas XII (Duabelas) sebanyak 63, yakni siswa laki-laki 21 dan siswa perempuan 42.

Adapun Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo memiliki 6 kelas, diantaranya:

- a. 2 kelas untuk siswa dan siswi kelas X (Sepuluh) yaitu kelas X A dan kelas X B,

- b. 2 kelas untuk siswa dan siswi kelas XI (Sebelas) yaitu kelas XI A dan kelas XI B,
- c. 2 kelas untuk siswa dan siswi kelas XII (Duabelas) yaitu kelas XII A dan XII B. untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:⁴

TABEL II:
JUMLAH SISWA MA FADLILLAH WARU SIDOARJO
TAHUN AJARAN 2015-2016

MA				
Kelas	Lk		Pr	Jumlah
X A	42		-	42
X B	-		46	46
	42		46	88
XI A	33		-	33
XI B	-		38	38
	33		38	71
XII A	21		13	34
XII B	-		29	29
	21		42	63
Jumlah	96		126	222

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai penunjang terbentuknya suasana yang

⁴ Sumber Data, Dokumen Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 18 Desember 2015

dapat memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar. Maka, keadaan sarana dan prasarana hendaknya diusahakan seoptimal mungkin untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif dan kondusif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bergairah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Adapun data keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:⁵

TABEL III:
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH
FADLILLAH WARU
TAHUN AJARAN 2015-2016

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	1		
6.	Laboratorium Kimia	1		
7.	Laboratorium Biologi	1		
8.	Laboratorium Komputer	1		

⁵ Sumber Data, Dokumen Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Sidoarjo 18 Desember 2015

9.	Laboratorium Bahasa	1		
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
12.	Ruang Keterampilan	1		
13.	Ruang Kesenian	1		
14.	Toilet Guru	4		
15.	Toilet Siswa	10		
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1		
18.	Ruang OSIS	1		
19.	Ruang Pramuka	1		
20.	Masjid/Musholla	1		
21.	Gedung/Ruang Olahraga	1		
22.	Rumah Dinas Guru			
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	5		
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	6		
25.	Pos Satpam			
26.	Kantin	1		

B. Analisis Implementasi Kurikulum Terpadu melalui Program Kelas

Intensif di MA Fadlillah Waru Sidoarjo

1. Analisis Kurikulum Terpadu pada Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Ada beberapa hal yang menyebabkan dipadukannya dua kurikulum TMI dan nasional yang dipadukan menjadi kurikulum terpadu di Madrasah Aliyah Fadlillah ini, sebab-sebab tersebut yakni Pertama, Madrasah Aliyah Fadlillah ingin melestarikan nilai-nilai yang ada didalam sistem pendidikan *mu'allimin* dan hal tersebut sesuai dengan cita-cita para pendiri lembaga ini sejak awal didirikannya lembaga pendidikan Islam ini (Madrasah Aliyah Fadlillah). Kedua, dua kurikulum yang berbeda secara ideologi ini dapat dijalankan secara bersama-sama dengan menerapkan model kurikulum terpadu. Dengan diterapkannya kurikulum terpadu ini dianggap sebagai salah satu alternatif kurikulum yang mampu mengantarkan pada kurikulum berkarakter. Berikut penjelasan rinci tentang kedua kurikulum yang dipadukan tersebut.

a. Kurikulum Nasional

Kurikulum formal yang diterapkan di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan lembaga pendidikannya Madrasah Aliyah yang memiliki payung hukum dibawah Depertemen Agama.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang lebih dikenal dikalangan pendidikan KTSP lahir sebagai perwujudan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. KTSP tersebut diartikan sebagai kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memerhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).⁶

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 26 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁷

Adapun struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam standar isi, yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran, antara lain:

- 1) Kelompok mata pelajaran dan akhlak
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.⁸

⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal 128

⁷ Ibid, hal 143

⁸ Ibid, hal 144

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk kedalam isi kurikulum.

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing satuan pendidikan tertera dalam struktur kurikulum yang tercantum dalam standar ini.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Subtansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.⁹ Dalam rangka membekali peserta didik yang hidup di era global, dan menciptakan peserta didik yang berkompeten dan siap berkompetisi maka Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo memilih muatan lokal yang berkaitan dengan amaliyah tadrīs. Muatan lokal amaliyah tadrīs dimaksudkan untuk pengembangan potensi sesuai kurikulum Madrasah Aliyah Fadlillah itu sendiri dalam Kurikulum TMI. Berikut struktur kurikulum Nasional di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo tahun ajaran 2015-2016:¹⁰

⁹ Ibid, Hal 145

¹⁰ Sumber Data, Dokumen Struktur Kurikulum Nasional MA Fadlillah, Sidoarjo 18 Desember 2015

TABEL IV:
 STRUKTUR KURIKULUM NASIONAL DI MA FADLILLAH
 WARU SIDOARJO
 TAHUN AJARAN 2015-2016

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama			
a. Al Qur'an Hadits	2	2	2
b. Aqidah Akhlaq	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
e. S K I	2	2	2
2. PPKN	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Bahasa Inggris	3	3	3
6. Matematika	4	4	4
7. Fisika	2	-	-
8. Biologi	2	-	-
9. Kimia	2	-	-
10. Sejarah	2	3	3
11. Geografi	2	3	3
12. Ekonomi	2	4	4
13. Sosiologi	2	3	3
14. Seni Budaya	2	2	2
15. PJOK	2	2	2
16. TIK	2	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	3	3
B. Muatan Lokal			
1. At-Tarbiyah	1	1	1
2. An Nahwu	1	1	1
	48	48	48

Kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan diluar mata pelajaran. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengeksposikan diri sesuai dengan kemampuan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Kegiatan ini dibimbing dan difasilitasi oleh konselor, guru maupun tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Fadlillah antara lain: kepramukaan, latihan kepemimpinan, KKF (Komunitas Kolam Fadlillah), *Papercut*, Seni Sholawat Banjari, Olahraga, Muhadloroh (Pidato 3 bahasa), dan Pendidikan Kesehatan Sekolah.¹¹

Untuk pengaturan beban belajar, jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka perjam pembelajaran pada Madrasah Aliyah Fadlillah adalah 45 menit. Beban tatap muka per minggu adalah 48 Jam pelajaran. (Lihat Tabel IV)

¹¹ Wawancara dengan Ibu Asfufah, selaku Waka Kesiswaan MA Fadlillah, Sidoarjo 11 Desember 2015

b. Kurikulum Tarbiyatul Mu'alimin Al Islamiyah

Kurikulum sebenarnya mencerminkan jati diri lembaga pendidikan. Kurikulum itulah yang sebenarnya yang membedakan antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya. Perbedaan antara SMA dan MA dapat dilihat dari kurikulumnya, bukan gedungnya. Demikian pula antar sekolah umum dan madrasah.

Kurikulum Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah yang biasa disingkat dengan TMI merupakan kurikulum yang diadopsi dari kurikulum KMI di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur. Visi utama kurikulum ini adalah mempersiapkan guru Islam, seperti arti dari nama kurikulum itu sendiri *Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* yang memiliki arti "Pendidikan Guru-Guru Islam" dengan mengutamakan pembentukan mental dan penanaman ilmu pengetahuan Islam yang nantinya dapat berguna bagi, masyarakat, Bangsa, Agama dan Negara.

Isi kurikulum dan susunan program pengajaran kurikulum TMI terdiri dari 100% ilmu agama dan 100% ilmu pengetahuan umum. Artinya, bahwa pelajaran yang diterapkan di TMI tidak dikenal pemisahan ilmu antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, dan keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh. Hal ini dibuktikan dari struktur kurikulum TMI yang berbahasa Indonesia

yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran ilmu pengetahuan umum. (Lihat Tabel V)

Dalam bidang akademis kurikulum TMI dibagi dalam beberapa bidang, yaitu Bahasa Arab, Dirosah Islamiyah, Ilmu Keguruan, Bahasa Inggris, Ilmu Pasti, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahan Sosial.

Kurikulum TMI memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan pelajaran tentang Pancasila melalui Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Umum lainnya untuk pelajaran yang berbahasa Indonesia. Untuk pelajaran yang berbahasa Inggris, meliputi English Lesson, Grammar, Conversation, Vocabularies, Translation, Reading, Writing dan Dictation. Dan untuk pelajaran yang berbahasa Arab meliputi berbagai bidang mulai dari Al Fiqh, Al Hadist, Ilmu Mantiq, Al Muthola'ah, Bidayatul Hidayah, Balaghoh, Tauhid, Usul Fiqh, Tarikh Adabul Lughoh, Mustholahul Hadist, Nahwu, Imla', Dinul Islam, Al Khot, Insya', Al Adyan, At Tafsir. Al Faroidh dan khususnya pelajaran At Tarbiyah atau pendidikan yang diajarkan dari awal kelas X sampai kelas XII dengan puncak pendidikannya adalah ujian praktik Amaliyah At Tadrisiyah atau praktik belajar mengajar untu siswa kelas Akhir di Madrasah Aliyah Fadlillah

Waru. Berikut struktur kurikulum TMI di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo tahun ajaran 2015-2016:¹²

TABEL V:
STRUKTUR KURIKULUM TMI DI MA FADLILLAH
WARU SIDOARJO
TAHUN AJARAN 2015-2016

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	X	XI	XII
A. Mata Pelajaran berbahasa Arab			
1. Bidayatul Hidayah	1	1	1
2. Balaghoh	1	1	1
3. Al Fiqih	2	2	2
4. At Tauhid	-	2	1
5. Al Hadist	2	2	2
6. Tarikh Islam	-	-	1
7. Al Mahfudzot	1	1	1
8. Usul Fiqh	2	2	2
9. At Tarbiyah	2	2	2
10. Tarikh Adabul Lughoh	-	-	1
11. Mustholahul Hadist	-	1	1
12. An Nahwu	2	2	2
13. Al Imla'	1	-	-
14. Dinul Islam	2	-	-
15. Al Khot	1	-	-
16. Al Insyah	1	2	1
17. Al Adyan	-	1	-
18. Mutholaah	2	2	2
19. At Tafsir	1	1	1
20. Ilmu Mantiq	-	-	1
20. Faroidh	1	-	-
B. Mata Pelajaran Berbahasa Inggris			
1. English Lesson	2	2	2
Jumlah	24	24	24

¹² Sumber Data, Struktur Kurikulum TMI di MA Fadlillah, Sidoarjo 29 Desember 2015

Sistem pengajaran yang dipakai pada kurikulum TMI antara lain *Direct Method* dan *Khomsu Khathawat Tadris* atau metode Herbert Spenser. Dalam metode pengajaran bahasa salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Direct Method* atau biasa disebut metode pengajaran langsung, kadang-kadang disebut metode alami. Yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Asing, metode ini menahan diri dari menggunakan bahasa asli peserta didik atau bahasa daerah, dan hanya menggunakan bahasa target (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).¹³

Dalam praktek mengajar yang disarikan dari buku Tarbiyah Amaliyah karangan pendiri Pondok Modern Gontor KH. Imam Zarkasyi, yang konsisten digunakan oleh madrasah sebagai TMI termasuk didalamnya juga ada metode Herbert Spencer dengan *Khamsu Khatwat Tadris*-nya. Kekhasan metodologi ini adalah didalam menyempurnakan proses pembelajaran yang tertuang dalam *I'dad Tadris* (Persiapan mengajar) dan diperkuat dengan *Naqd Tadris* (Kritik mengajar) oleh para *Musrifin* (Pembimbing).

Perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam kurikulum terpadu di Madrasah Aliyah Fadlillah meliputi perencanaan harian, bulanan dan tahunan. Perencanaan kegiatan harian meliputi kontrol didiplin masuk kelas, pengecekan persiapan mengajar guru (*I'dad*

¹³ Wawancara dengan Bapak Achsan, Selaku Waka Kurikulum MA Fadlillah, Sidoarjo 16 Desember 2015

tadris yaumiyah), kontrol kelas pada saat proses belajar mengajar dan penyelenggaraan belajar malam yang dipimpin. Untuk perencanaan kegiatan bulanan meliputi pertemuan para guru setiap bulan yang bertujuan untuk menyamakan persepsi guru terhadap program dan langkah Madrasah selanjutnya yang dipimpin oleh bapak kepala sekolah dan kepala yayasan. Evaluasi belajar mengajar selama satu bulan yang berkenaan dengan guru, disiplin mengajar, pengontrolan persiapan mengajar, pertemuan ketua kelas setiap hari sabtu guna menyampaikan informasi aktifitas belajar mengajar, disiplin masuk kelas, penyampaian nasehat dan pengumuman dari staf ketatausahaan. Dan untuk perencanaan kegiatan tahunan Madrasah Aliyah Fadlillah menciptakan lingkungan yang kondusif dan menambahkan motivasi belajar siswa, dalam program tahunan ini juga diadakan Ulangan Umum, Ujian Pertengahan Tahun dan Ujian Akhir Semester.

Kegiatan ini dimulai dengan pelaksanaan ujian syafahi atau ujian lisan yang terdiri dari ujian bahasa Arab (Muhadasah, Muthola'ah, nahwu shorof, mahfudzot, mufrodzat dan tarjamah serta balaghah untuk siswa kelas XI), bahasa Inggris (Conversation, Reading, Grammar, Vocabularies, translation dan Dictation), dan Al Qur'an (Tajwid, Ibadah Amaliyah, Ibadah Qouliyah dan doa-doa sehari-hari).

Bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar disini menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris khususnya mata pelajaran TMI sedangkan Bahasa Indonesia untuk pelajaran umum.

Perekrutan guru yang dipakai oleh madrasah adalah guru yang profesional yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan para alumni yang memiliki kemampuan dalam beberapa bidang tertentu. Serta dibantu oleh beberapa Alumni yaitu mereka yang lulus tetapi telah memiliki masa pengabdian kurang lebih dua tahun.

Dengan menggunakan *Tarbiyatul Mu'alimin Al Islamiyah* yang berarti "Pendidikan Guru Agama" maka hal-hal yang ditekankan dalam kurikulum TMI adalah pada bidang *At Tarbiyah* yang diajarkan kepada siswa dari kelas X sampai kelas XII, dengan materi pelajaran yang sistematis dan berkesinambungan. Sehingga kapasitas kemampuan siswa pada teori-teori pendidikan dan praktek belajar-mengajarnya begitu kuat. Didukung dengan materi-materi pelajaran berbahasa Arab yang beorientasi kepada kependidikan.

2. Analisis Pelaksanaan Program Kelas Intensif di Madrasah Aliyah

Fadlillah Waru Sidoarjo

Madrasah Aliyah Fadlillah didirikan pada tahun 2001. Sejarah awal berdirinya madrasah ini terletak pada pemilik yayasan yang

menginginkan menciptakan lembaga yang bermanfaat untuk umat dan negara. Yang mana dalam madrasah ini pemilik yayasan menerapkan kurikulum terpadu untuk lembaganya, yakni kurikulum nasional dan kurikulum TMI. Walaupun memiliki dua kurikulum sekaligus namun kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh siswa adalah kemampuan berbahasa Arab, baik pasif maupun aktif. Sehubungan dengan hal tersebut dari tahun ketahun sistem pengajaran dalam madrasah ini selalu dievaluasi untuk peningkatan kualitasnya. Pada tahun 2009 pada saat Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo dipimpin oleh Drs. Juari Matrufi ditelorkan kebijakan baru tentang pengembangan berbahasa Arab khususnya untuk siswa kelas X atau setara dengan kelas 4 TMI yaitu program kelas intensif. Sistem intensif yang dimaksud adalah program pengembangan berbahasa Arab yang diadakan di luar program belajar mengajar, yaitu di sore hari mulai pukul 16.00 sampai 17.00 dan malam hari mulai pukul 20.00 sampai 21.00 WIB dengan pembagian 7 (Tujuh) kali pertemuan masing-masing 60 menit dalam seminggu dengan materi yang berbeda-beda.¹⁴

Materi yang disampaikan kepada siswa-siswi program kelas intensif lebih banyak diambil dari buku-buku kurikulum TMI, akan tetapi tidak semua pelajaran yang diambil hanya beberapa pelajaran yang menunjang untuk perkembangan bahasa Arabnya. Materi-materi tersebut diterapkan untuk memenuhi tuntutan pencapaian tujuan

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Rina, Selaku pengajar program kelas Intensif, Sidoarjo 22 Desember 2015

kurikulum terpadu dalam madrasah ini yakni siswa-siswinya mampu berbahasa Arab dengan baik dan benar. Adapun materi tersebut antara lain:

- a. Pada semester ganjil kelas ini hanya mempelajari materi Bahasa Arab (Durrusulughoh), al Imla' dan An Nahwu. Tujuannya yakni hanya berkonsentrasi pada pengembangan bahasa Arabnya. Dan dirasa materi-materi tersebut yang paling utama dalam program ini sehingga diambil hanya sedikit tapi pemahaman akan materi tersebut sangat mendalam.
- b. Untuk semester genap kelas ini akan mempelajari Al Hadist, Al Mahfudzot At Tafsir dan Mutholaah. Tujuannya yakni mengejar ketertinggalan materi dengan anak kelas reguler yang sudah menempuh tiga tahun sebelum mereka masuk Madrasah tersebut atau kelas X yang dulunya bersekolah Madrasah Tsanawiyah di lembaga tersebut.¹⁵

Tenaga pengajar merupakan faktor terpenting dari faktor-faktor yang ada dalam proses belajar mengajar. Karena itu dalam rekrutmen tenaga pengajar yang diperhatikan bukan hanya kemampuan profesionalnya dalam proses belajar mengajar, tapi juga yang diperhatikan adalah kemampuan kepribadian guru dan kemampuan sosialnya dalam proses belajar mengajar. Adapun dalam program ini Wakil Kurikulum menjelaskan bahwasannya tenaga pendidik yang

¹⁵ Wawancara dengan M. Nur Achsan, Selaku Waka Kurikulum, Sidoarjo 16 Desember 2015 di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Pukul 13.00

mengajar dikelas ini adalah tenaga pengajar yang berkompeten pada bidang bahasa Arab dan bidang-bidang lainnya yang diajarkan pada kelas ini.¹⁶ Jumlah pengajar dalam kelas ini berjumlah tiga orang guru untuk siswi kelas intensif dan tiga orang guru untuk siswa kelas intensif yang mana semua tenaga pendidik tersebut sudah sangat berkompeten dalam bidang bahasa Arab. Dengan jumlah siswa dan siswi dirasa cukup dengan jumlah enam guru untuk proses belajar mengajar dikelas ini.

3. Analisis Implementasi Kurikulum Terpadu melalui Program Kelas Intensif di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya apa yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesai untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Kalau diibaratkan dengan sebuah rancangan bangunan seorang insinyur bangunan merancang sebuah rumah pada kertas kalkirnya maka implementasi yang dilakukan oleh para tukang adalah rancangan yang telah dibuat oleh insinyur tadi, Sehingga sangat tidak mungkin atau mustahil rancangan tersebut melenceng atau tidaksama dengan hasil rancangan insinyur. Jika ditemukan ketidaksamaan antara rancangan insinyur dengan hasil kerja para tukang akan terjadi masalah besar dengan bangunan yang telah

¹⁶ Wawancara dengan M. Nur Achsan, Selaku Waka Kurikulum , Sidoarjo 16 Desember 2015 di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Pukul 13.00

dibuat oleh insinyur karna rancangan adalah sebuah proses yang panjang, rumit sulit dan telah sempurna dari sisi perancang dan rancangan itu. Maka, implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-siaan antara rancangan dan implementasi.

Rancangan kurikulum dan implementasi kurikulum adalah sebuah sistem dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya dalam arti implementasi mencerminkan rancangan, maka sangat penting sekali pemahaman guru serta aktor lapangan lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti kurikulum untuk memahami perancangan kurikulum dengan baik dan benar.

Kurikulum terpadu yang digunakan Madrasah Aliyah Fadlillah merupakan suatu kurikulum berisikan uraian bidang studi dari kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama dan kurikulum TMI yang disajikan secara kait-berkait menjadi satu kesatuan utuh dan menganut sistem *Long Life Education*.

Implementasi kurikulum terpadu menjadikan madrasah sebagai pusat pembentukan karakter peserta didik dan pengembangan peserta didik dalam bidang akademik Nasional-nya atau pun ke TMI-annya karna waktu belajar yang mereka tempuh dalam madrasah kurang

lebih sebanyak delapan jam yakni dari pukul 07.30 sampai dengan 15.10 WIB (Fullday).

Dalam pengajaran materi-materi umum mengacu kepada Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama, dengan menggunakan buku-buku paket dari Menteri Pendidikan Nasional. Sedangkan pengajaran materi-materi TMI mengacu pada materi-materi dari Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, dengan menggunakan buku-buku teks Berbahasa Arab dan Berbahasa Inggris. Dan dalam jadwal mata pelajaran siswa yang dimulai dari pukul 07.30 sampai 15.10 WIB juga tidak terdapat pemisahan waktu antara mata pelajaran umum (Nasional) maupun mata pelajaran TMI.

Untuk penguasaan kemampuan bidang akademik terutama materi-materi ke TMI-an diperlukan penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk menggerakkan pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik kepala sekolah menerapkan program kelas intensif sebagai sebuah program pengembangan bahasa peserta didik secara intensif.

Program kelas intensif diterapkan mulai tahun 2009, awalnya program ini dilaksanakan pada jam sekolah pada umumnya yakni jam 07.30-15.10 WIB sehingga selain peserta didik baru kelas X ini belajar mata pelajaran TMI khusus materi program intensif mereka juga mempelajari materi dari kurikulum Nasional.

Kemudian karna terbatasnya ruang kelas dan minimnya jumlah peserta didik baru kelas X, kemudian pada tahun 2011 madrasah mengharuskan melaksanakan program ini diluar proses belajar mengajar pada jam sekolah seperti pada tahun sebelumnya. Sehingga kelas ini langsung mempelajari materi TMI kelas X reguler yang berbahasa Arab ketika jam sekolah dan sore hari atau malam hari untuk mempelajari materi TMI yang digunakan dalam program kelas intensif seperti tahun sebelumnya.

Kemudian pada tahun 2013, program ini kembali diterapkan pada jam sekolah seperti pada tahun sebelum-sebelumnya. Akan tetapi program ini hanya berjalan satu tahun, yakni pada tahun tersebut dan berganti lagi diterapkan diluar jam sekolah sampai tahun ajaran baru ini (2015-2016).¹⁷

Adapun bentuk evaluasi dalam program kelas intensif ini dilakukan 2 bentuk evaluasi, yakni evaluasi melekat dan evaluasi akhir semester. Evaluasi melekat adalah evaluasi yang dilakukan oleh para pengajar kelas intensif masing-masing kelompok (Putra dan putri) yang dilakukan setiap menyelesaikan bab pada setiap pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh salah satu pengajar program kelas intensif Ibu Himmatus Sa'adah:

“Biasanya setiap pertemuan saya berikan evaluasi dan merekapun tak keberatan malah justru lebih antusias untuk mempelajari bahasa Arab dengan baik”

¹⁷ Wawancara dengan M. Nur Achsan, Selaku Waka Kurikulum , Sidoarjo 16 Desember 2015 di Madrasah Aliyah Fadlillah Waru Sidoarjo, Pukul 13.00

Sedangkan evaluasi akhir semester adalah evaluasi guna untuk mengetahui keberhasilan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang mereka dapatkan dalam semester. Evaluasi ini berbentuk hampir sama dengan ujian akhir semester pada umumnya akan tetapi yang diujikan hanya mata pelajaran yang diajarkan dalam program kelas intensif. Karena program kelas intensif ini diluar proses belajar mengajar normal sehingga evaluasi ini dilaksanakan sebelum ujian akhir semester agar seluruh siswa program intensif bisa mengikuti dan berkonsentrasi untuk persiapan ujian akhir semester seperti siswa reguler lainnya.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Rina, Selaku Pengajar Program Kelas Intensif di MA Fadlillah, Sidoarjo 22 Desember 2015